

Pengaruh Kompetensi Aparatur, Pengendalian Internal, dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Badan Keuangan Provinsi Gorontalo

Syalasya Fatiha R. Mahmud¹, Tri Handayani Amaliah², Ayu Rakhma Wuryandini³
^{1,2,3} Jurusan Akuntansi, Universitas Negeri Gorontalo

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kompetensi Aparatur, Pengendalian Internal, dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Badan Keuangan Provinsi Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan data primer melalui penyebaran kuesioner. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 59. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan software SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Aparatur, Pengendalian Internal, dan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci: Kompetensi Aparatur, Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, dan Kualitas Laporan Keuangan.

Abstract

This study aims to analyze the influence of Apparatus Competence, Internal Control, and Accounting Information System on the Quality of Financial Reports at the Gorontalo Provincial Financial Agency. This study uses a quantitative approach. Data collection in the study used primary data through the distribution of questionnaires. The sampling method in this study uses purposive sampling and 59 samples were obtained. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression using the help of SPSS 23 software. The results of the study show that Apparatus Competence, Internal Control, and Accounting Information System have a partial and simultaneous effect on the quality of financial statements.

Keywords: *Apparatus Competence, Internal Control, Accounting Information System, and Financial Report Quality.*

Copyright (c) 2025 Syalasya Fatiha R. Mahmud, Tri Handayani Amaliah, Ayu Rakhma Wuryandini

✉ Corresponding author :

Email Address : syalasyaf@gmail.com, tri.handayani.amaliah@gmail.com, ayurakhma@ung.ac.id

PENDAHULUAN

Lingkungan organisasi sektor publik yang selalu mengalami perkembangan menyebabkan terjadi adanya perubahan dalam suatu pengelolaan organisasi pemerintah. Seiring dengan perkembangan ini, tuntutan masyarakat yang semakin kompleks terkait penyelenggaraan pemerintahan yang baik mendorong pemerintah daerah untuk menerapkan akuntabilitas publik. Meningkatnya tuntutan akuntabilitas

atas lembaga publik, baik ditingkat pusat maupun daerah menimbulkan implikasi bagi manajemen pemerintahan untuk menyajikan informasi yang tepat kepada publik melalui laporan keuangan yang disusun secara berkala.

Laporan keuangan merupakan informasi penting yang akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Informasi yang ada dalam laporan keuangan akan menggambarkan tindakan yang telah diambil berdasarkan alokasi anggaran dengan jumlah dan tingkat kualitas yang terukur dengan tujuan menjelaskan pencapaian dan tanggung jawab dalam pengelolaan anggaran keuangan selama periode tertentu (Pramitha *et al.*, 2024). Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik mengatur bahwa badan publik memiliki kewajiban untuk menyediakan, memberikan, dan/atau menerbitkan informasi publik yang berada di bawah kewenangannya, salah satunya adalah laporan keuangan yang diterbitkan pemerintah. Di sektor pemerintahan, penyusunan laporan keuangan merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan untuk mempertanggungjawabkan aktivitas keuangannya kepada publik/masyarakat, sehingga kandungan informasi dalam laporan keuangan pemerintah harus benar-benar berkualitas (Sri Mulyati *et al.*, 2019).

Laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan daerah selama satu tahun anggaran yang dibuat dalam bentuk laporan keuangan pemerintah terdiri dari beberapa komponen yaitu laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, neraca, laporan operasional, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan yang disusun oleh pemerintah mengikuti standar akuntansi pemerintah yang relevan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010. Laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya (Satria *et al.*, 2024). Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, kriteria dan unsur-unsur pembentuk kualitas informasi laporan keuangan terdiri dari relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Empat karakteristik tersebut mengindikasikan bahwa dalam mencapai tujuannya, laporan keuangan pemerintah harus memenuhi keempat unsur-unsur tersebut karena keempat unsur-unsur tersebut merupakan prasyarat yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah memenuhi kualitas yang dikehendaki.

Kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia merupakan suatu hal yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Kualitas laporan keuangan masih menjadi isu yang menarik untuk terus diteliti (Purwasih, 2023). Ramandei *et al* (2020) menjelaskan bahwa fenomena pelaporan keuangan beberapa pemerintah daerah di Indonesia berdasarkan temuan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia, yaitu kompetensi aparatur dalam akuntansi dan pelaporan keuangan serta sistem pengendalian internal yang kurang efektif. Temuan tersebut meliputi kelemahan dalam pengendalian dan pelaporan akuntansi, kelemahan dalam sistem pengendalian akuntansi dan pelaporan seperti pencatatan tidak/belum dilakukan atau tidak akurat, proses penyusunan laporan tidak sesuai dengan ketentuan, dan kelemahan dalam sistem pengendalian akuntansi dan pelaporan lainnya.

Kualitas laporan keuangan dapat terlihat dari hasil pemeriksaan audit. Pemeriksaan atas laporan keuangan dilakukan untuk memberikan pendapat/opini

atas kewajaran informasi keuangan yang telah disajikan dalam laporan keuangan. Selama lima tahun terakhir ini pemerintah provinsi Gorontalo telah memperoleh opini BPK Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Data perolehan opini audit yang dicapai Provinsi Gorontalo selama tahun 2019-2023, sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Opini Audit LK Pemerintah Provinsi Gorontalo

No.	Tahun	Opini BPK
1.	2019	Opini Wajar Tanpa Pengecualian (<i>unqualified opinion</i>)
2.	2020	Opini Wajar Tanpa Pengecualian (<i>unqualified opinion</i>)
3.	2021	Opini Wajar Tanpa Pengecualian (<i>unqualified opinion</i>)
4.	2022	Opini Wajar Tanpa Pengecualian (<i>unqualified opinion</i>)
5.	2023	Opini Wajar Tanpa Pengecualian (<i>unqualified opinion</i>)

Sumber: berita.gorontaloprov.go.id

Berdasarkan tabel hasil opini audit selama lima tahun terakhir yang memperoleh Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) menunjukkan bahwa hasil opini audit laporan keuangan pemerintah provinsi Gorontalo berada pada level yang baik karena telah diakui secara Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Namun, di sisi lain pada laporan keuangan tahun 2022 terdapat temuan oleh BPK yaitu beberapa masalah yang diidentifikasi dalam pemeriksaan, meliputi:

1. Pembayaran honorarium tim pelaksana kegiatan empat SKPD yang melebihi ketentuan Perpres Nomor 33 Tahun 2020 dan SHSR 2022 sejumlah Rp511,07 juta
2. Kekurangan volume atas 11 paket pekerjaan belanja modal pada Dinas PUPR dan Dikbudpora senilai Rp1,32 miliar dan denda keterlambatan yang belum dibayarkan senilai Rp528,24 juta
3. Penatausahaan aset tetap pada pemerintah provinsi Gorontalo yang belum tertib. (gorontalo.bpk.go.id)

Meskipun provinsi Gorontalo telah berhasil memperoleh WTP, temuan BPK tersebut menunjukkan masih terdapat aspek-aspek dalam pengelolaan keuangan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, perlu adanya upaya lebih lanjut untuk menindaklanjuti temuan-temuan tersebut guna meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah. Jatmiko et al (2020) dalam penelitiannya bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan, yakni kompetensi aparatur sipil negara, efektivitas pengendalian internal, penggunaan sistem informasi, standar akuntansi pemerintah, dan tindak lanjut temuan audit. Dari beberapa faktor tersebut penulis memilih tiga variabel yaitu kompetensi aparatur, pengendalian internal, dan sistem informasi akuntansi.

Kompetensi aparatur merupakan kemampuan pegawai dalam menjalankan kewajiban dan tanggungjawab dengan bekal edukasi, pelatihan, dan pengetahuan yang cukup memadai. Dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas tentunya membutuhkan skill dan kompetensi. Mencapai laporan keuangan dengan kualitas baik, pemerintah membutuhkan peran dari SDM yang berkompeten dalam bidang akuntansi (Karim et al., 2024). Oleh karena itu, kompetensi aparatur yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan menjadi sangat penting. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Malik et al (2023) juga dijelaskan bahwa pegawai yang memiliki pemahaman yang rendah terhadap tugas dan fungsinya, serta hambatan yang ditemukan dalam pengolahan data akan berdampak pada penyajian laporan keuangan.

Keterbatasan SDM dengan latar belakang pendidikan ilmu akuntansi dapat membuat SDM di pemerintah daerah kurang pemahaman atau penguasaan dalam mengelola dan membuat LKPD yang baik dan benar (Karim et al., 2024). Kompetensi aparat khususnya yang berkaitan dengan anggaran dan sub bagian akuntansi harus dapat menghasilkan laporan keuangan berkualitas sehingga mampu untuk memberikan sebuah gambaran terkait informasi keuangan. Kompetensi sumber daya manusia dapat memengaruhi terhadap baik buruknya kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Sumber daya yang dimaksudkan adalah yang mampu menyusun laporan keuangan berdasarkan standar dan yang memahami jalannya akuntansi pemerintahan, baik dalam hal keuangan daerah maupun operasional pemerintahan (Indrayani & Widiastuti, 2020). Dalam membuat laporan keuangan, kompetensi dapat berdampak pada manajemen dengan tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dimiliki sehingga dapat bekerja dengan mudah, cepat, intuitif, dan dengan pengalaman dapat meminimalkan kesalahan (Awaliah et al., 2024).

Beberapa penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh Satria et al (2024), Prasetyo et al (2024), Karim et al (2024), Bakari et al (2024) dan Putri & Rahmah (2023) menunjukkan bahwa kompetensi aparat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, hal ini bertolak belakang dengan hasil yang diperoleh oleh penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani & Syarif (2024) dan Pangesti et al (2024) yang menunjukkan bahwa kompetensi aparat berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Selain kompetensi aparat, pencapaian kualitas laporan keuangan yang baik juga memerlukan adanya pengendalian internal yang baik sebagai pengawasan dalam kegiatan operasional sehingga pelaksanaannya dapat mencapai pada tingkat yang diharapkan. Pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan atau peraturan hukum dan undang-undang kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagai mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan (Astriana et al., 2022). Tanpa adanya pengendalian internal tujuan perusahaan tidak dapat dicapai secara efektif dan efisien (Sambodo & Thussa'diyah, 2020). Hal tersebut karena pengendalian internal menjadi bagian yang sangat penting agar tujuan perusahaan dapat tercapai.

Setiap instansi membutuhkan pengendalian internal yang kuat dalam mencapai suatu organisasi yang memiliki kualitas laporan keuangan baik. Menurut Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008, sistem pengendalian internal dilaksanakan secara memadai dan optimal terus menerus oleh pimpinan organisasi dan semua pegawai dengan tujuan menciptakan kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Sistem pengendalian internal dapat memberi jaminan tujuan organisasi melalui efisiensi dan efektivitas operasi, reabilitas penyajian laporan keuangan, ketaatan terhadap undang-undang, dan kebijakan yang berlaku (Pebriani, 2024). Pengendalian internal diperlukan untuk mencegah dan menjaga agar tidak terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan. Selain itu, pengendalian internal dapat mengawasi seluruh aktivitas ekonomi yang terjadi termasuk dalam menjaga keandalan data keuangan dan dapat membantu untuk melaksanakan pengendalian dengan efektif sehingga dapat mengurangi risiko kesalahan atau manipulasi data dalam sistem informasi akuntansi.

Beberapa penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh Pramitha et al (2024), Nur et al (2023), Putri & Rahmah (2023), dan Sambodo & Thussa'diyah (2020) menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, hal ini bertolak belakang dengan hasil yang diperoleh oleh penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani & Syarif (2024) dan Kartika & Ningsih (2024) yang menunjukkan pengendalian internal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Selain kompetensi aparatur dan pengendalian internal, dalam pencapaian laporan keuangan yang berkualitas juga memerlukan sistem informasi akuntansi dimana pelaporan keuangan yang diperoleh dari suatu cara berdasarkan masukan, prosedur, serta keluaran yang bagus. Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sistem-sistem yang saling berhubungan yang melibatkan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang saling bekerja sama untuk mengelola data ekonomi kedalam bentuk informasi keuangan yang dapat digunakan bagi perusahaan (Pangat et al., 2020).

Sistem informasi akuntansi dirancang untuk menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas untuk pengambilan keputusan oleh berbagai penggunanya. Untuk menghasilkan informasi yang berkualitas maka sistem informasi akuntansi harus dirancang secara efektif dan efisien. Sistem informasi akuntansi dikatakan sukses apabila menghasilkan informasi yang berkualitas agar keputusan yang diambil dalam setiap aktivitas operasional perusahaan menjadi tepat dan relevan (Rampengan & Prayanthi, 2022). Penerapan sistem informasi akuntansi yang baik akan mempermudah dan mempercepat penyelesaian tugas yang dilakukan setiap individu di lembaga tersebut. (Astriana et al., 2022). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi yang baik dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Beberapa penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh Lestari & Dewi (2020), Pramitha et al (2024), Aidah & Rahmawati (2024), dan Sarwono & Munari (2022) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, hal ini bertolak belakang dengan hasil yang diperoleh oleh penelitian yang dilakukan oleh Bakari et al (2024) dan Nur et al (2023) yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023 instansi pemerintah Badan Keuangan Provinsi Gorontalo, dijelaskan bahwa dalam pengelolaan dan optimalisasi aset masih diperlukan tenaga yang kompeten di bidang penilaian aset untuk penyusunan neraca guna percepatan laporan keuangan secara keseluruhan. Kemudian, dari sisi pengendalian internal dijelaskan bahwa terdapat temuan bpk dari segi sistem pengendalian intern, yakni penatausahaan aset tetap pada pemerintah provinsi Gorontalo juga masih terdapat permasalahan terkait pengelolaan aset tetap. Selain itu, dijelaskan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk penatausahaan aset daerah dalam penerapannya masih terdapat kelemahan dan butuh pembenahan. Kelemahan dari sistem informasi akuntansi yang digunakan tersebut yaitu masih memiliki kendala teknis untuk mengakomodir proses rekla dan kapitalisasi ke dalam laporan neraca. Maka dari itu, penulis menggunakan tiga variabel pada penelitian ini yaitu kompetensi aparatur, pengendalian internal, dan sistem informasi akuntansi sebagai variabel yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dengan penyebaran kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai badan keuangan provinsi gorontalo dan inspektorat provinsi gorontalo. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sebanyak 48 responden dari badan keuangan provinsi gorontalo dan 11 responden dari inspektorat provinsi gorontalo sehingga total sampel sebanyak 59 responden. Penelitian ini menggunakan analisis data regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS 23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.51476182
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.093
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa nilai Asym. Sig. (2-tailed) adalah 0,200. Ini berarti nilai Asymp.sig (2-tailed) lebih besar dibandingkan dengan nilai probabilitas (0,05) yaitu $0,200 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

Analisis Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.544	5.400		.101	.920
KA (X1)	.472	.107	.412	4.395	.000
PI (X2)	.241	.072	.294	3.374	.001
SIA (X3)	.467	.126	.346	3.708	.000

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan tabel dapat diperoleh model regresi $Y = 0,544 + 0,472KA + 0,241PI + 0,467SIA$. Model regresi dapat diuraikan, sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0,544 menunjukkan bahwa apabila variabel kompetensi aparatur, pengendalian internal, dan sistem informasi akuntansi sama dengan nol maka kualitas laporan keuangan bernilai 0,544 data asumsi hal-hal lain konstan.
2. Koefisien regresi kompetensi aparatur (X_1) sebesar 0,472. Artinya, apabila variabel kompetensi aparatur meningkat sebesar satu satuan, maka kualitas laporan keuangan meningkat sebesar 0,472, namun dengan asumsi variabel lainnya konstan.
3. Koefisien regresi pengendalian internal (X_2) sebesar 0,241. Artinya, apabila variabel pengendalian internal meningkat sebesar satu satuan, maka kualitas laporan keuangan meningkat sebesar 0,241, namun dengan asumsi variabel lainnya konstan.
4. Koefisien regresi sistem informasi akuntansi (X_3) sebesar 0,467. Artinya, apabila variabel sistem informasi akuntansi meningkat sebesar satu satuan, maka kualitas laporan keuangan meningkat sebesar 0,467 namun dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Uji Hipotesis

Tabel 4. Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.544	5.400		.101	.920
KA (X_1)	.472	.107	.412	4.395	.000
PI (X_2)	.241	.072	.294	3.374	.001
SIA (X_3)	.467	.126	.346	3.708	.000

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa variabel kompetensi aparatur, pengendalian internal, dan sistem informasi akuntansi memiliki nilai thitung > nilai ttabel. dalam hal ini, nilai ttabel dalam penelitian ini adalah 2,003. Sementara itu, nilai signifikansi variabel kompetensi aparatur, pengendalian internal, dan sistem informasi akuntansi < 0,05. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa kompetensi aparatur, pengendalian internal, dan sistem informasi akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Tabel 5. Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1197.436	3	399.145	30.639	.000 ^b
Residual	716.506	55	13.027		
Total	1913.942	58			

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 5, hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 30.639. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan taraf signifikan, maka nilai $F_{tabel} = 3,165$, artinya $F_{hitung} > f_{tabel}$ ($30,639 > 3,165$) sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan kata lain kompetensi aparatur, pengendalian internal, dan sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.791 ^a	.626	.605	3.609346

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 6 di atas diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,605 atau (60,5%). Hal ini menunjukkan bahwa 60,5% kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh kompetensi aparatur, pengendalian internal, dan sistem informasi keuangan. Sedangkan 39,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti standar akuntansi pemerintahan dan tindak lanjut temuan audit

Pengaruh Kompetensi Aparatur terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengujian hipotesis pertama melalui uji t pada variabel kompetensi aparatur mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kompetensi aparatur dan kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, penelitian menyatakan bahwa hipotesis pertama (H_1) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kompetensi Aparatur (X_1) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) sehingga hipotesis pertama (H_1) terdukung.

Berdasarkan fakta empiris dengan disebarkannya kuesioner membuktikan bahwa kompetensi aparatur ditinjau dari aspek pengetahuan menunjukkan bahwa seorang aparatur harus memiliki pengetahuan yang memadai terkait setiap pekerjaan yang menjadi tugasnya, memiliki pemahaman terkait teknik pekerjaan pengelolaan keuangan dengan baik, dan pemahaman pada setiap pekerjaan yang diberikan merupakan beberapa hal yang harus dipenuhi dalam kompetensi aparatur. Kemudian, ditinjau dari aspek keterampilan menunjukkan bahwa aparatur sudah mampu untuk membuat catatan untuk setiap transaksi dengan benar, dan dapat menguasai perkembangan aplikasi yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan serta dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mampu untuk mengatasi masalah yang terjadi dalam penyusunan laporan keuangan tersebut. Selanjutnya, ditinjau dari aspek sikap, ditemukan bahwa aparatur harus bekerja dengan mengedepankan etika dan kode etik serta menolak setiap intervensi dari atasan yang dapat melanggar peraturan merupakan hal yang harus dipenuhi dalam kompetensi aparatur pada aspek sikap. Informasi ini didukung oleh hasil deskripsi variabel dimana untuk variabel kompetensi aparatur diperoleh

rata-rata jawaban responden pada kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi aparatur sudah sangat baik.

Sejalan dengan *agency theory* yang menggambarkan hubungan kontraktual antara agen dan prinsipal. Dimana dalam hal ini pemerintah daerah sebagai agen dan masyarakat sebagai *principal*. Dalam kapasitasnya sebagai agen, pemerintah daerah berupaya untuk menghasilkan laporan keuangan dengan kualitas terbaik. Ketidakmampuan aparatur dapat mengakibatkan informasi yang tidak akurat sehingga adanya aparatur yang cakap dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, semakin baik kompetensi aparatur maka akan semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bakari *et al* (2024) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Aparat terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini dapat diartikan bahwa adanya kompetensi pegawai yang dimiliki akan mempermudah dalam pengelolaan data keuangan yang dihasilkan sehingga memiliki kualitas laporan keuangan yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Penelitian yang dilakukan oleh Satria *et al* (2024) juga sejalan dengan penelitian ini yang menunjukkan bahwa kompetensi aparatur daerah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti kompetensi aparatur daerah mampu untuk mendukung pelaksanaan pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Karim *et al* (2024) juga menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika kompetensi baik maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengujian hipotesis pertama melalui uji t pada variabel pengendalian internal mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, penelitian menyatakan bahwa hipotesis kedua (H_2) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pengendalian Internal (X_2) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) sehingga hipotesis kedua (H_2) terdukung.

Berdasarkan fakta empiris dengan disebarkannya kuesioner membuktikan bahwa pengendalian internal dalam hal lingkungan pengendalian, instansi telah memiliki standar kompetensi untuk setiap tugas pada masing-masing posisi dalam instansi dan telah terdapat struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam hal penilaian risiko, pimpinan melakukan pemeriksaan terhadap catatan akuntansi, melakukan penilaian terhadap kualitas pengendalian internal secara terus menerus serta melakukan analisis risiko secara menyeluruh terhadap kemungkinan timbulnya pelanggaran terhadap sistem akuntansi. Pada aspek kegiatan pengendalian, pimpinan mereview atas kinerja instansi dan melakukan otorisasi atas transaksi. Dalam aspek informasi dan komunikasi, informasi yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan telah tersedia secara akurat dan saluran komunikasi telah dilaksanakan secara efektif. Selain itu, pada aspek pemantauan pimpinan melakukan monitoring tindak lanjut permasalahan dalam pelaksanaan koordinasi internal dan eksternal. Informasi ini didukung oleh hasil deskripsi variabel dimana untuk variabel pengendalian internal

diperoleh rata-rata jawaban responden pada kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal sudah sangat baik.

Berdasarkan *agency theory*, beberapa isu sering muncul dalam hubungan antara agen dan prinsipal seperti konflik kepentingan antara agen dan prinsipal. Dalam hal ini pengendalian internal dapat mengurangi potensi konflik kepentingan sehingga dapat mengurangi risiko penyimpangan yang dilakukan oleh agen dalam hal ini pemerintah daerah. Maka dari itu, ketika pengendalian internal tidak beroperasi secara efektif, hal itu dapat memperburuk potensi konflik kepentingan antara agen dan prinsipal. Dengan demikian, semakin baik pengendalian internal maka akan semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sambodo & Thussa'diyah (2020) dan Putri & Rahmah (2023). Penelitian yang dilakukan oleh Sambodo & Thussa'diyah (2020) menunjukkan bahwa variabel pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian Putri & Rahmah (2023) juga menunjukkan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dinyatakan oleh Putri & Rahmah (2023) bahwa hal ini dapat dijelaskan bahwa semakin baik pengendalian internal maka kualitas laporan keuangan pemerintah akan semakin baik.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengujian hipotesis pertama melalui uji t pada variabel sistem informasi akuntansi mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, penelitian menyatakan bahwa hipotesis ketiga (H_3) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi (X_3) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) sehingga hipotesis ketiga (H_3) terdukung.

Berdasarkan fakta empiris disebarkannya kuesioner membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi dalam aspek integrasi, sistem informasi akuntansi yang digunakan mampu dalam melakukan proses akuntansi mulai dari awal transaksi hingga penyusunan laporan keuangan. Kemudian dalam aspek fleksibel, aparatur yang menggunakan sistem informasi akuntansi merasa mudah untuk mengoperasikan sistem informasi akuntansi dan sistem informasi yang digunakan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan kebutuhan dalam penyusunan laporan keuangan. Selain itu, dalam aspek reliabel sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam pengolahan data transaksi keuangan telah sesuai dengan prosedur akuntansi yang benar, sistem informasi akuntansi yang digunakan dapat memenuhi kebutuhan untuk menghasilkan laporan keuangan, dan dapat menciptakan efisiensi penyusunan laporan keuangan. Informasi ini didukung oleh hasil deskripsi variabel dimana untuk variabel sistem informasi akuntansi diperoleh rata-rata jawaban responden pada kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan sudah sangat baik.

Agency theory berhubungan dengan sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Laporan keuangan dihasilkan dari suatu proses yang didasarkan pada input, proses, dan output yang baik. Input yang baik dari sistem informasi akuntansi akan menghasilkan output yang baik berupa laporan keuangan yang berkualitas sehingga sistem informasi akuntansi yang efektif membantu agen dalam menyampaikan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada prinsipal. Keadaan ini akan mengurangi risiko penyimpangan yang

dilakukan oleh agen dimana sistem informasi akuntansi digunakan sebagai alat untuk mengurangi asimetri informasi sehingga meminimalkan konflik antara agen dalam hal ini pemerintah dan masyarakat sebagai prinsipal. Dengan demikian, semakin baik sistem informasi akuntansi maka akan semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aidah & Rahmawati (2024) yang menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Pramitha *et al* (2024) juga menunjukkan secara parsial variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi membantu suatu instansi dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas.

Pengaruh Kompetensi Aparatur, Pengendalian Internal, dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengujian hipotesis pertama melalui uji f pada variabel kompetensi aparatur, pengendalian internal, dan sistem informasi akuntansi mengungkapkan bahwa variabel kompetensi aparatur, pengendalian internal, dan sistem informasi akuntansi secara bersama – sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, penelitian menyatakan bahwa hipotesis keempat (H_4) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kompetensi Aparatur (X_1), Pengendalian Internal (X_2), dan Sistem Informasi Akuntansi (X_3) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) sehingga hipotesis keempat (H_4) terdukung.

Hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa gabungan ketiga variabel yaitu kompetensi aparatur, pengendalian internal, dan sistem informasi akuntansi memberikan kontribusi terhadap pencapaian kualitas laporan keuangan yaitu sebesar 60,5% dan 30,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini yang berpotensi memengaruhi kualitas laporan keuangan seperti standar akuntansi pemerintah dan tindak lanjut temuan audit. Hasil tersebut menjelaskan bahwa ketiga variabel independen dalam penelitian ini yaitu kompetensi aparatur, pengendalian internal, dan sistem informasi akuntansi secara bersama-sama dapat dikatakan berperan dalam mendukung terciptanya laporan keuangan yang berkualitas. Oleh karena itu, penguatan kompetensi aparatur, pengendalian internal, dan sistem informasi akuntansi perlu untuk terus menerus dilakukan agar kualitas laporan keuangan dapat terus meningkat.

Penelitian ini didasari pada *agency theory* dimana hasil dari interaksi ketiga variabel yaitu kompetensi aparatur, pengendalian internal, dan sistem informasi akuntansi adalah kualitas laporan keuangan yang dalam hal ini *agency theory* menekankan pentingnya kualitas informasi untuk pengambilan keputusan yang tepat. Dalam konteks ini, variabel kompetensi aparatur harus memiliki kemampuan untuk memenuhi harapan prinsipal dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, dimana ketidakmampuan aparatur dapat mengakibatkan informasi yang tidak akurat. Sementara itu, pengendalian internal berperan sebagai mekanisme untuk mengurangi asimetri informasi antara agen dan prinsipal sehingga risiko penyimpangan dalam laporan keuangan dapat diminimalkan dan meningkatkan kepercayaan prinsipal terhadap laporan keuangan yang dihasilkan oleh agen. Selain itu, sistem informasi akuntansi yang efektif membantu agen dalam menyampaikan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada prinsipal, mengurangi ketidakpastian

dan meningkatkan transparansi. Dengan demikian, semakin baik kompetensi aparatur, pengendalian internal, dan sistem informasi akuntansi maka akan semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Oktaviani & Syarif, 2024) yang menunjukkan bahwa secara simultan diperoleh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Juniar *et al.*, 2023) yang menunjukan secara simultan atau secara bersama-sama variabel Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh kompetensi aparatur yang memadai, pengendalian internal yang efektif, dan sistem informasi akuntansi yang baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut:

1. Kompetensi Aparatur berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
2. Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
3. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
4. Kompetensi Aparatur, Pengendalian Internal, dan Sistem Informasi akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian meskipun kompetensi aparatur sudah sangat baik, sebaiknya tetap perlu dipertahankan dan ditingkatkan khususnya pada indikator keterampilan mengenai kemampuan dalam membuat catatan untuk setiap transaksi dengan benar sehingga hal ini perlu menjadi perhatian lebih bagi instansi. Pengendalian internal yang telah berjalan sangat baik juga sebaiknya perlu terus diperkuat terutama dalam indikator informasi dan komunikasi dengan memastikan penyampaian informasi yang lebih efektif dan efisien sehingga setiap pihak terkait menerima informasi yang relevan secara akurat dan tepat waktu. Selain itu, meskipun sistem informasi akuntansi sudah sangat baik, sebaiknya tetap perlu ditingkatkan khususnya dalam hal fleksibilitas agar kendala dalam pengoperasiannya dapat diminimalkan. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah variabel lain yang berpotensi memengaruhi kualitas laporan keuangan seperti standar akuntansi pemerintahan dan tindak lanjut temuan audit.

Referensi :

- Aidah, T. N., & Rahmawati, M. I. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13(2), 1-21. <https://doi.org/10.20885/jabis.vol19.iss1.art6>
- Alviola, S., Faisal, Y., & Andini, L. D. (2023). The influence of internal control systems, human resource competence, and use of information technology on the quality of financial

- reports. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAAS)*, 3(5), 1802–1811. <https://doi.org/10.54443/ijeas.v3i5.1220>
- Andrian, E., & Kuntadi, C. (2023). Factors Affecting the Quality of Financial Statements: Information Technology, Competence of Human Resources and Internal Control Systems. *Dinasti International Journal of Education Management and Social Science*, 4(4), 585–596. <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Astiana, Hendri, N., & Rahayu, S. R. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Bank Aman Syariah. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 3(1), 7–13. <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna>
- Awaliah, K. R., Patra, A. dahr. A., & Pratiwi, I. (2024). The Influence Of Competence And Work Motivation On The Quality Of Reagional Government Financial Reports. *International Conference of Business, Education, Health, and Scien-Tech (ICBENS)*, 1(1), 1356–1366.
- Bakari, R. S., Noholo, S., & Bokuu, Z. (2024). Pengaruh Kompetensi ASN dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Badan Keuangan Provinsi Gorontalo. *Economics and Digital Business Review*, 5(1), 228–239.
- Bawono, I. R., Kinasih, A. D. M., & Rahayu, A. K. (2020). Factors Affecting Accountability of Village Fund Management through Implementation of the Village Financial System (SISKEUDES). *Journal of Accounting and Investment*, 21(3). <https://doi.org/10.18196/jai.2103160>
- Dzahabiyyah, R. K., & Ardini, L. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bpkad Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(5), 1–21.
- Endaryati, E. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi* (I. A. Dianta (ed.)). Yayasan Prima Agus Teknik.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goo, E. E. K. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sikka. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 1(3), 393–407.
- Indah, K., Paminto, A., & Irwansyah. (2024). Influence of The Quality of Human Resources And Use of Information Technology Towards Quality Financial Statements Mediated With Accounting Information Systems At The Secretariat of The DPRD of East Kalimantan Province. *Dinasti International Journal Of Economics, Finance, And Accounting (Dijefa)*, 5(3), 1560–1570.
- Indrayani, K. D., & Widiastuti, H. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 1–16. <https://doi.org/10.18196/rab.040148>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305.360. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Juniar, H. A., Suherma, L., & Lestari, M. P. (2023). Pengaruh sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian intern, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kabupaten kapuas hulu. *Journal Of Accounting Knowledge*, 1(1), 65–73. ejurnal.polnep.ac.id/index.php/jack
- Karim, R., Lukum, A., & Panigoro, N. (2024). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Badan Keuangan Pemerintah Daerah

- Provinsi Gorontalo. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(10), 6567–6575. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i10.3015>
- Kartika, V. N., & Ningsih, S. (2024). The Influence Of Internal Control Systems, Implementation Of Government Accounting Standards, And Human Resource Competence On Financial Report Quality. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 21(1), 24–38.
- Koerniawan, I. (2021). *AUDITING Konsep dan Teori Pemeriksaan Akuntansi* (E. Endaryati (ed.)). Yayasan Prima Agus Teknik.
- Kuntadi, C., Saragi, J. E., & Syafira, S. I. (2022). Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *JIMIT: Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(5), 458–468. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i7.668>
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1435.170-178>
- Malik, A. Bin, Yusuf, N., & Wuryandini, A. R. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Sertifikat Instalasi Prima (SIP) Gorontalo. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 145–160.
- Manurung, R. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi Cryptocurrency Bitcoin* (H. Wijoyo (ed.)). Insan Cendekia Mandiri. <https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://hipatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mckinseyonsociety.com/downloads/reports/Educa>
- Nur, M. M., Sopanah, A., & Puspitosarie, E. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan)*, 10(1), 48–58. <https://doi.org/10.53769/ijms.v2i2.667>
- Nurasik, & Dewi, S. R. (2020). *Pengauditan Internal* (S. Hermawan (ed.)). UMSIDA Press. <https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://hipatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mckinseyonsociety.com/downloads/reports/Educa>
- Oktaviani, M. D., & Syarif, D. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Geologi Mineral dan Batubara Kota Bandung. *Economic Reviews Journal*, 3(2), 1470–1487. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i2.481>
- Pangat, I., Amaliah, T. H., & Pakaya, L. (2020). Sistem Informasi Akuntansi BMD Terhadap Pengelolaan Asset Daerah Pada DPPKAD Kota Gorontalo. *Jambura Accounting Review*, 1(1), 13–21. <https://doi.org/10.37905/jar.v1i1.3>
- Pangesti, B., Dewi, A. K., & Ridwansyah, E. (2024). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern dan Transparansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa di Kecamatan Madang Suku III Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 36220–36228.
- Pebriani, R. A. (2024). *Faktor-faktor yang Memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Kabupaten Banyuwangi dengan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah sebagai Variabel Moderasi*. 10(1), 55–62.
- Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 8 Tahun 2013 tentang Pedoman Perumusan Standar Kompetensi Teknis Pegawai Negeri Sipil

- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah
Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah
- Pramitha, A., Sari, R., & Nurkholis, K. M. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(3), 628–639. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i3.1190>
- Prasetyo, F. J., Sumantri, S. H., Sudirman, & Umiyati, S. (2024). The Influence of Human Resource Competencies on The Quality of Financial Statements: Lessons from Indonesia. *Social Science and Humanities Journal*, 8(7), 4508–4516. <https://doi.org/10.54248/abj.v6i1.4759>
- Purwasih, R. (2023). Perkembangan Terkini Riset Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 32–36. <https://doi.org/10.37034/infab.v5i1.186>
- Puspitawati, L. (2021). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI Kualitas dan Faktor Lingkungan Organisasi yang Mempengaruhi* (p. 192). Rekayasa Sains.
- Putra, J. E., Fitrios, R., & Hanif, R. A. (2020). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Serta Dampaknya Pada Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Perguruan Tinggi Terakreditasi di Provinsi Riau) Junialdi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(1), 1–13. <https://doi.org/10.34010/jra.v12i1.2555>
- Putri, D., & Rahmah, N. A. (2023). Pengaruh sistem pengendalian internal dan kompetensi sdm terhadap kualitas LKPD Bandung Barat. *Journal of Business & Banking*, 13(1), 157–175. <https://doi.org/10.14414/jbb.v13i1.3738>
- Rahmawati, I. D. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi & Manajemen* (Vol. 1). UMSIDA Press.
- Ramandei, P., Rohman, A., Ratmono, D., & Ghazali, I. (2020). Interactions of Financial Assistance and Financial Reporting Competency: Evidence From Local Government in Papua and West Papua Indonesia. *International Journal of Financial Research*, 11(1), 1–12. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n1p1>
- Rampengan, E., & Prayanthi, I. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan. *Manajerial*, 21(2), 145–152.
- Sambodo, B., & Thussa'diyah, Y. H. (2020). Pengaruh pengendalian internal dan informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah provinsi kepulauan riau. *Jurnal economic, accounting, scientific (cash)*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.52624/cash.v3i01.1021>
- Sarwono, N. R. U., & Munari. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Good Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(2), 616–622. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.500>
- Satria, S. P., Zakaria, Pasolo, F., Noch, M. Y., & Suratini. (2024). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Keerom. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 7(1), 30–52.
- Sri Mulyati, N., Faridah, E., & Prawiranegara, B. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *AKUNTAPEDIA*, 1(1), 60–71. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/akuntapedia/index>
- Sugiyono. (2018a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018b). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi Konsep Secara Terstruktur*. Lingga Jaya.
- Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Yalabi, D. A. (2021). Komponen Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Pitis AKP*, 5(2), 129–135.